

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada pengetahuan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik dengan kebutuhan pembangunan dengan penataan. Sistem manajemen yang sehat agar tercipta kinerja maupun efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Salah satu kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL), dilaksanakan selama 544 jam kerja atau kurang lebih 4 bulan. Selama PKL mahasiswa dapat mengimplementasi ilmu-ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi PKL, perusahaan yang dituju untuk pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan salah satunya adalah PDP kebun Sumber Wadung, afdeling Sumber Lanas, Kabupaten Jember.

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi yang dimanfaatkan buahnya. Selain itu kopi juga berperan penting sebagai sumber devisa negara. Di Indonesia kopi jenis robusta banyak dibudidayakan karena memiliki kelebihan yaitu tahan terhadap penyakit dan produksinya lebih tinggi daripada kopi arabika. Teknik budidaya tanaman kopi yang penting dilakukan adalah pembibitan, pembukaan dan persiapan lahan, penanaman penanang, persiapan tanam dan penanaman kopi, pemeliharaan

serta penanganan panen dan pascapanen. Kegiatan pemeliharaan tanaman kopi meliputi penyulaman, pengendalian gulma, pemupukan, pemangkasan, serta pengendalian hama dan penyakit (Prastowo *et al.*, 2010). Kegiatan pascapanen yang dilaksanakan meliputi pengolahan, penyortiran, penentuan mutu biji kopi.

Kegiatan pascapanen yang paling akhir adalah penentuan mutu biji kopi. Penentuan mutu biji kopi merupakan kegiatan memilih dan memilah biji kopi sesuai standar yang sesuai dengan SOP. Manajemen penentuan mutu biji kopi harus baik karena akan memengaruhi harga jual dari biji kopi. Manfaat dan fungsi adanya kegiatan penentuan mutu biji kopi adalah agar biji kopi yang akan dijual atau dipasarkan sesuai mutu yang sesuai dengan SOP sehingga harga jual dari biji kopi tidak menurun.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Praktik Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi ataupun unit bisnis strategis lainnya yang layak untuk dijadikan tempat PKL. Selain itu, tujuan PKL adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan dan kesenjangan (*gap*) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### **1.2.2 Tujuan Khusus PKL**

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah :

- a. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan iptek.
- b. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuan untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.

- c. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan yang sudah dilakukan.
- d. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja di dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik-teknik tertentu serta alasan-alasan rasional dalam menerapkan teknik-teknik tersebut.

### **1.2.3 Manfaat PKL**

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan rangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuan sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya semakin meningkat.
- c. Mahasiswa terlatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan yang dilakukan.
- d. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.

## **1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja**

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai tanggal 01 Oktober 2010 sampai dengan 15 Januari 2021. Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PDP kebun Sumber Wadung, afdeling Sumber Lanas, Kabupaten Jember.

## **1.4 Metode Pelaksanaan**

### **1.4.1 Metode Kerja**

Dilaksanakan roll pagi yaitu pembagian tugas pekerjaan untuk tiap-tiap mandor menyesuaikan kebutuhan kegiatan pada hari itu, kemudian mengikuti secara langsung pekerjaan di lapang bersama mandor dan pekerja. Mendengarkan penjelasan mandor pada kegiatan pekerjaan yang dilakukan pada hari itu dan ikut serta mempraktikan pekerjaan tersebut.

#### **1.4.2 Metode Demonstrasi**

Dilakukan secara langsung di lapang untuk mengadakan pengamatan atau pembuktian suatu cara mengenai budidaya kopi robusta dengan sebenarnya yang dilaksanakan dalam praktik di kampus.

#### **1.4.3 Metode Wawancara**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada mandor atau pembimbing lapang, sehingga sampai sejauh mana kemampuan dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut.

#### **1.4.4 Metode Studi Pustaka**

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literatur) ataupun buku pedoman yang dimiliki kantor afdeling dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL dan pembuatan laporan.